

ABSTRACT

Indah Puspita Arum, Analysis of Externalities Resulting from Settlements Adjacent to Landfills in Lamongan Regency. Under the Supervision of Nurul Subkhania, S.E., M.Si.

Landfills, as public facilities, play a crucial role in supporting the waste management system, but they also have the potential to generate externalities for the communities living in their vicinity. This study aims to identify the externalities caused by the Tambakrigadung Landfill on the surrounding community, analyze the impacts of these externalities, and estimate the economic value of the negative externalities experienced by residents living near the Tambakrigadung Landfill in Lamongan Regency. This study employs a quantitative descriptive approach using a survey method involving observation, interviews, and the distribution of questionnaires to 90 respondents living within a radius of ≤ 1 km from the Tambakrigadung Landfill. Data analysis was conducted using descriptive statistics as well as an environmental economic valuation approach through the replacement cost and loss of production methods. The results show that 33% of respondents experienced positive externalities, 47% experienced negative externalities, and 20% experienced both. Positive externalities included the availability of household waste collection services, while negative externalities included unpleasant odors, water pollution, and soil contamination, which degraded environmental quality. Estimates of the economic value of negative externalities indicate that the replacement costs borne by the community amount to Rp129,810,000 per year, while losses due to reduced agricultural production amount to Rp53,558,000 per year. Thus, the total economic impact of negative externalities borne by the community around the Tambakrigadung Landfill amounts to Rp183,368,000 per year. Consequently, while the Tambakrigadung Landfill provides the benefit of household waste collection services, public perception indicates that the negative impacts are more dominant, meaning the community still has to bear the economic costs resulting from the decline in environmental quality.

Keywords: *Externalities, Landfill, Environmental Economic Valuation, Replacement Cost, Loss of Production*

ABSTRAK

Indah Puspita Arum, Analisis Eksternalitas Akibat Permukiman Yang Berdekatan dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kabupaten Lamongan. Dibawah Bimbingan Nurul Subkhania, S.E., M.Si.

Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebagai fasilitas publik berperan penting dalam mendukung sistem pengelolaan sampah, namun juga berpotensi menimbulkan eksternalitas bagi masyarakat yang bermukim di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan eksternalitas akibat TPA Tambakrigadung terhadap masyarakat sekitar, menganalisis dampak eksternalitas yang ditimbulkan, serta mengestimasi nilai dampak ekonomi eksternalitas negatif yang dialami masyarakat permukiman yang berdekatan dengan TPA Tambakrigadung di Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 90 responden yang tinggal dalam radius ≤ 1 km dari TPA Tambakrigadung. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif serta pendekatan valuasi ekonomi lingkungan melalui metode *replacement cost* dan *loss of production*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 33% responden merasakan adanya eksternalitas positif, 47% merasakan eksternalitas negatif, dan 20% merasakan keduanya. Eksternalitas positif berupa tersedianya pelayanan pengangkutan sampah rumah tangga, sedangkan eksternalitas negatif berupa bau tidak sedap, pencemaran air, dan pencemaran tanah yang menurunkan kualitas lingkungan. Estimasi nilai ekonomi eksternalitas negatif menunjukkan bahwa biaya pengganti (*replacement cost*) yang ditanggung masyarakat mencapai Rp129.810.000 per tahun, sedangkan kerugian akibat penurunan hasil produksi pertanian (*loss of production*) mencapai Rp53.558.000 per tahun. Dengan demikian, total nilai dampak ekonomi eksternalitas negatif yang ditanggung masyarakat sekitar TPA Tambakrigadung adalah sebesar Rp183.368.000 per tahun. Dengan demikian, keberadaan TPA Tambakrigadung memberikan manfaat berupa pelayanan pengangkutan sampah rumah tangga, namun persepsi masyarakat menunjukkan bahwa dampak negatif lebih dominan sehingga masyarakat masih harus menanggung biaya ekonomi akibat penurunan kualitas lingkungan.

Kata Kunci: Eksternalitas, Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Valuasi Ekonomi Lingkungan, *Replacement Cost*, *Loss of Production*.